

**SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU  
HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM PENGGUNAAN  
JAMBAN SEHAT DI DESA DELOD PEKEN  
TABANAN TAHUN 2020**



**Oleh:**

**GUSTI AYU PUTU SRI SURYATNI**  
**NIM. P07133219023**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
DENPASAR  
2020**

**SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU  
HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM PENGGUNAAN  
JAMBAN SEHAT DI DESA DELOD PEKEN  
TABANAN TAHUN 2020**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sanitasi Lingkungan  
Program Sarjana Terapan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh:**

**GUSTI AYU PUTU SRI SURYATNI  
NIM. P07133219023**

**KEMENTRIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
DENPASAR  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU  
HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM PENGGUNAAN  
JAMBA SEHAT DI DESA DELOD PEKEN  
TABANAN TAHUN 2020**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes  
NIP. 197007031997032001



I Wayan Saji, SKM., M.Si  
NIP. 196404011986031008

**MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Wayan Saji, SKM., M.Si  
NIP. 196404011986031008

**SKRIPSI DENGAN JUDUL:**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU  
HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM PENGGUNAAN  
JAMBAAN SEHAT DI DESA DELOD PEKEN  
TABANAN TAHUN 2020**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL: 9 JUNI 2020**


**TIM PENGUJI :**

1. Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes

(Ketua)

2. Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M. Si

(Anggota)



**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**I. Wyan Sari, SKM., M.Si  
NIP. 196404011986031008**

**FACTORS AFFECTING CLEAN AND HEALTHY LIVING  
BEHAVIOR IN THE USE OF HEALTHY LATRINE  
IN DELOD VILLAGE PEKEN TABANAN  
IN 2020**

**ABSTRACT**

Clean and Healthy Behavior (PHBS) is a reflection of family life patterns that become health habits including the availability of healthy latrines. Latrines are human waste disposal unit equipped with a septic tank and water. Based on data from the Tabanan III Health Center in 2019, in Delod Peken village there were 2690 households and those who did not use healthy latrines were 34 (1.3%) households. The purpose of this study was to determine the factors that influence clean and healthy living behavior in the use of healthy latrines. This type of research is observational analytic with case control method. The total sample of 68 households by using purposive sampling technique. Statistic test used Chi-square analysis. Statistical test results obtained  $p > \alpha$  (0.05) there was no effect of education, attitude and availability of land to the use of healthy latrines, and  $p < \alpha$  (0.05) no effect between jobs, knowledge, income and the availability of clean water to the use of healthy latrines. It is recommended that health workers be more active and creative in providing health education about PHBS and the use of healthy latrines and people are expected to actively PHBS by using healthy latrines.

Keywords: factors, PHBS, use, healthy latrines

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU  
HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM PENGGUNAAN  
JAMBAN SEHAT DI DESA DELOD PEKEN  
TABANAN TAHUN 2020**

**ABSTRAK**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang menjadi kebiasaan kesehatan diantaranya tersedianya jamban sehat. Jamban adalah pembuangan kotoran manusia yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air. Berdasarkan data Puskesmas Tabanan III Tahun 2019, di Desa Delod Peken terdapat 2690 KK dan yang tidak menggunakan jamban sehat berjumlah 34 (1,3%) KK. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat dalam penggunaan jamban sehat. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan metode *case control*. Total sampel sebanyak 68 KK dengan menggunakan teknik purposive sampling. Uji statistik menggunakan uji analisis *Chi-square*. Hasil uji statistik diperoleh  $p > \alpha$  (0,05) tidak ada pengaruh antara pendidikan, sikap dan ketersediaan lahan terhadap penggunaan jamban sehat, dan  $p < \alpha$  (0,05) ada pengaruh antara pekerjaan, pengetahuan, pendapatan dan ketersediaan air bersih terhadap penggunaan jamban sehat. Disarankan kepada petugas kesehatan lebih aktif dan kreatif memberikan edukasi kesehatan mengenai ber-PHBS dan penggunaan jamban sehat serta masyarakat diharapkan aktif melakukan PHBS dengan cara menggunakan jamban sehat.

Kata kunci: faktor, PHBS, penggunaan, jamban sehat

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Penggunaan Jamban Sehat di Desa Delod Peken Tabanan Tahun 2020**

**Oleh: Gusti Ayu Putu Sri Suryatni  
NIM. P07133219023**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga agar menjadi kebiasaan dalam pemeliharaan kesehatan. Salah satu indikator PHBS adalah tersedianya jamban sehat. Faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan adalah faktor lingkungan, perilaku, pelayanan, dan keturunan, tetapi yang paling berperan penting ialah perilaku dan lingkungan. Upaya Sanitasi berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 yang disebut Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yaitu meliputi tidak buang air besar sembarangan (BABS), mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar mengelola limbah air rumah tangga dengan aman (Kemenkes RI, 2014).

Jamban adalah suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkan serta memenuhi syarat jamban sehat. Berdasarkan data yang terdapat di Puskesmas Tabanan III Tahun 2019, masih ada kepala keluarga yang tidak menggunakan jamban sehat di Desa Delod Peken Kabupaten Tabanan. Terdapat 2690 KK dan yang tidak menggunakan atau memiliki jamban sehat berjumlah 34 (1,3%) KK, di mana masyarakat sudah memiliki jamban namun tidak memiliki septick tank, tinja langsung dibuang ke sungai atau got karena tidak adanya ketersediaan lahan dan rumah KK tersebut berdekatan dengan sungai.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat dalam penggunaan jamban sehat. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan metode *case control*, dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dengan kelompok kontrol, mencari faktor - faktor yang mempengaruhi PHBS dalam penggunaan

jamban sehat (Budiman, 2008). Jumlah sampel yang digunakan yaitu 34 sebagai kasus dan 34 sebagai kontrol. Total sampel sebanyak 68 KK dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana sampel yang diambil sudah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kriteria sampel yang diperlukan. Uji statistik menggunakan uji analisis *Chi-square*.

Hasil yang diperoleh pada karakteristik responden berdasarkan usia dengan jumlah terbanyak yaitu berumur 41-60 tahun yaitu 39 (57,4%) orang, pada jenis kelamin dominan laki-laki sebanyak 58 (85,3%) orang, pada pendidikan responden terbanyak diperoleh yaitu pendidikan SMA yaitu 22 (32,4%) orang, dan pada pekerjaan responden dominan sebagai pegawai swasta sebanyak 17 (25,0%) orang. Pengaruh pendidikan masyarakat terhadap penggunaan jamban sehat pada responden yang menggunakan jamban sehat dengan jumlah terbanyak yaitu SMA sebanyak 14 (20,6%) orang, sedangkan pendidikan dengan jumlah sedikit menggunakan jamban sehat yaitu D3 1 (1,5%) orang dan memperoleh hasil uji statistik didapatkan *p value* pada nilai *exact significance* sebesar 0,783 dimana  $p > \alpha$  (0,05), berarti tidak ada pengaruh antara pendidikan terhadap penggunaan jamban sehat dan memiliki tingkat hubungan kuat pada hasil nilai CC 0,783. Lain hal proporsi responden yang tidak menggunakan jamban sehat dengan kategori pengetahuan kurang yaitu sebanyak 5 (7,4%) orang, sedangkan kategori pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 18 (26,5%) orang dan memperoleh hasil uji statistik didapatkan *p value* pada nilai *exact significance* sebesar 0,024 dimana  $p < \alpha$  (0,05), berarti ada pengaruh antara pengetahuan terhadap penggunaan jamban sehat dan memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah pada hasil nilai CC 0,024.

Pada pengaruh pekerjaan terhadap penggunaan jamban sehat, pekerjaan responden dengan jumlah terbanyak menggunakan jamban sehat yaitu pegawai swasta sebanyak 14 (20,6%) orang sedangkan pekerjaan responden yang tidak menggunakan jamban sehat terbanyak yaitu pedagang sebanyak 8 (11,8%) orang dan memperoleh hasil uji statistik didapatkan *p value* pada nilai *exact significance* sebesar 0,000 dimana  $p < \alpha$  (0,05) dengan nilai CC 0,509, berarti ada pengaruh antara pekerjaan terhadap penggunaan jamban sehat dan memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah pada hasil nilai CC 0,000. Dan sikap masyarakat



terhadap penggunaan jamban sehat responden yang menggunakan jamban sehat dengan kategori sikap buruk yaitu sebanyak 0 (0,0%) orang dan kategori sikap responden cukup yaitu sebanyak 2 (2,9%) orang dan kategori sikap responden baik yaitu sebanyak 37 (54,3%) orang dan memperoleh hasil uji statistik didapatkan *p value* pada nilai *exact significance* sebesar 0,127 dimana  $p > \alpha$  (0,05), berarti tidak ada pengaruh antara sikap responden terhadap penggunaan jamban sehat dan memiliki tingkat hubungan yang rendah pada hasil nilai CC 0,127. Dengan diperolehnya hasil tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi PHBS dalam penggunaan jamban sehat diantaranya pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dan ketersediaan air bersih. Karena PHBS merupakan hal utama yang harus dilakukan di keluarga.

Pada pengaruh pendapatan keluarga terhadap penggunaan jamban sehat dengan pendapatan kategori tinggi yaitu sebanyak 31 (45,6%) orang dan pendapatan keluarga kategori kurang yaitu sebanyak 8 (11,8%) orang dan memperoleh hasil uji statistik didapatkan *p value* pada nilai *exact significance* sebesar 0,002 dimana  $p < \alpha$  (0,05), berarti ada pengaruh antara pendapatan keluarga terhadap penggunaan jamban sehat dan memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah pada hasil nilai CC 0,002. Pengaruh ketersediaan lahan terhadap penggunaan jamban sehat dengan adanya ketersediaan lahan yaitu sebanyak 39 (57,4%) orang dan menggunakan jamban sehat dengan tidak adanya lahan yaitu sebanyak 0 (0,0%) orang memperoleh hasil uji statistik diperoleh *p value* pada nilai *exact significance* sebesar 0,073 dimana  $p > \alpha$  (0,05) dengan nilai CC 0,242, berarti tidak ada pengaruh antara ketersediaan lahan terhadap penggunaan jamban sehat dan memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah pada hasil nilai CC 0,073 serta pengaruh ketersediaan air bersih dengan adanya ketersediaan air bersih dari 68 responden yang didata memperoleh hasil 100 % KK tersedia air bersih dikarenakan air bersih masyarakat di Desa Delod Peken bersumber dari PDAM.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disarankan kepada petugas kesehatan agar dapat lebih kreatif dalam memberikan edukasi kesehatan mengenai ber-PHBS. Bagi masyarakat diharapkan berperan aktif dalam melakukan PHBS di rumah tangga dengan cara menggunakan jamban sehat secara baik dan benar.

**Daftar Bacaan: 23 (2005-2020)**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM PENGGUNAAN JAMBAN SEHAT DI DESA DELOD PEKEN TABANAN TAHUN 2020".

Skripsi ini disusun sebagai pertanggungjawaban penulis kepada institusi untuk menyelesaikan Skripsi Pendidikan Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan. Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Sali, SKM., M.Si, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah membantu membimbing penulis dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si, selaku penguji II yang telah menguji dan memberikan masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Serta teman-teman seangkatan dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan dari skripsi ini sehingga nantinya dapat bermanfaat.

Denpasar, Juni 2020

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gusti Ayu Putu Sri Suryatni  
NIM : P07133219023  
Program Studi : D-IV Alih Jenjang  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Alamat : Perum. Graha Mandiri Blok D6 Dalung Permai, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Penggunaan Jamban Sehat di Desa Delod Peken Tabanan Tahun 2020 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Denpasar, Juni 2020  
Yang membuat pernyataan

  
Gusti Ayu Putu Sri Suryatni  
NIM. P07133219023

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
BEBAS PLAGIAT .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR SINGKATAN .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Faktor .....	7
B. Pengertian Pendidikan ( <i>Education</i> ).....	8

C. Pengertian Pengetahuan ( <i>Cognitive</i> ) .....	10
D. Pengertian Pekerjaan .....	12
E. Pengertian Sikap ( <i>Attitude</i> ).....	13
F. Pengertian Pendapatan ( <i>Income</i> ).....	14
G. Pengertian Ketersediaan Lahan .....	15
H. Pengertian Ketersediaan Air Bersih .....	18
I. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) .....	20
J. Penggunaan Jamban Sehat.....	23
<b>BAB III KERANGKA KONSEP</b>	
A. Kerangka Konsep .....	31
B. Variabel dan Definisi Operasional .....	32
C. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	35
C. Unit Analisis dan Responden .....	36
D. Cara Pengumpulan Data.....	37
E. Pengolahan dan Analisis Data .....	38
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Kondisi Lokasi Penelitian .....	43
2. Karakteristik Subyek Penelitian .....	44
3. Pengaruh faktor pendidikan masyarakat terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken Tabanan.....	49

4.	Pengaruh faktor pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken Tabanan.....	50
5.	Pengaruh faktor pekerjaan masyarakat terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken Tabanan.....	51
6.	Pengaruh faktor sikap masyarakat terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken Tabanan.....	52
7.	Pengaruh faktor pendapatan keluarga terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken Tabanan.....	53
8.	Pengaruh faktor ketersediaan lahan terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken Tabanan.....	54
B.	Pembahasan .....	55
1.	Karakteristik Subyek Penelitian.....	55
2.	Pengaruh faktor pendidikan masyarakat terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken Tabanan.....	59
3.	Pengaruh faktor pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken Tabanan.....	61
4.	Pengaruh faktor pekerjaan masyarakat terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken Tabanan.....	63
5.	Pengaruh faktor sikap masyarakat terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken Tabanan.....	64
6.	Pengaruh faktor pendapatan keluarga terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken Tabanan.....	66
7.	Pengaruh faktor ketersediaan lahan terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken Tabanan.....	68

8. Pengaruh faktor ketersediaan air bersih terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Delod Peken Tabanan.....	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel .....	33
2. Interpretasi Koefisien <i>Cotingency</i> .....	42
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	44
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	45
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan.....	46
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	46
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap .....	47
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Keluarga .....	47
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Ketersediaan Lahan .....	48
11. Pengaruh Pendidikan Terhadap Penggunaan Jamban Sehat .....	49
12. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Penggunaan Jamban Sehat .....	50
13. Pengaruh Pekerjaan Terhadap Penggunaan Jamban Sehat .....	51
14. Pengaruh Sikap Terhadap Penggunaan Jamban Sehat.....	52
15. Pengaruh Pendapatan Terhadap Penggunaan Jamban Sehat .....	53
16. Pengaruh Ketersediaan Lahan Terhadap Penggunaan Jamban Sehat .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Jamban Cemplung .....	26
2. Potret Jamban Cemplung di Pendesaan.....	27
3. Skema jamban tangki septic/ leher angsa.....	27
4. Potret jamban leher angsa.....	28
5. Kerangka Konsep Penelitian .....	31
6. Hubungan Variabel Penelitian.....	32

## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

%	: <i>Persentase</i>
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
3 M	: Menguras, Menutup, Mendaur Ulang
BABS	: Buang Air Besar Sembarangan
CC	: <i>Coefisien Contingency</i>
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
Kemkespromkes	: Kementerian Kesehatan Promosi Kesehatan
KK	: Kepala Keluarga
m	: Meter
MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
n	: Jumlah Koresponden
ODF	: <i>Open Defecation Free</i>
<i>P</i>	: <i>Propabilty</i>
Pergub	: Peraturan Gubernur
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SK	: Surat Keputusan
SPSS	: Statistical Product and Service Solutions
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
WC	: <i>Water Closet</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Data KK Kepemilikan/Penggunaan Jamban Sehat di Desa Delod Peken
2. Lembar Kuesioner Penelitian
3. Lembar Observasi Penelitian
4. Hasil penelitian
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian
6. Hasil Uji Statistik
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Ijin Penelitian